

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Indonesia mempunyai iklim tropis sehingga sangat cocok ditanami berbagai macam tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura. Hal ini dapat menjadikan keuntungan yang perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk meningkatkan taraf kemakmuran ekonomi masyarakat. Bidang pertanian merupakan salah satu komoditas yang potensial dan memiliki prospek cerah untuk terus dikembangkan dan mendatangkan keuntungan yang cukup besar bagi petani serta pembudidayaanya secara efektif. Beberapa alasan yang mendasari pentingnya pertanian di Indonesia adalah potensi sumber dayanya yang besar dan beragam, besarnya penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan.

Pertanian merupakan sektor sangat penting dalam perekonomian nasional, karena sebagian besar masyarakatnya bergerak dalam bidang pertanian. Kebutuhan tanaman hortikultura khususnya tanaman wortel terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut ditandai dengan jumlah produksi konsumen yang semakin meningkat di tingkat pasar, dilihat dari tingkat konsumsi masyarakat dalam pembelian sayur wortel sangat cepat dan memicu produsen untuk meningkatkan produksinya. Pada umumnya produsen dan pemasar dapat menyediakan keinginan konsumen untuk melihat perilaku dalam pembelian sayur wortel karena karakteristik yang diinginkan semua konsumen tidak sepenuhnya sama dari konsumen satu dengan konsumen yang lain. Selain konsumen rumah.

tangga, juga terdapat konsumen antar pedagang, dan pengecer yang berbelanja sayur wortel untuk tujuan tertentu.

Penjualan wortel di tingkat pasar mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini ditandai dengan banyaknya masyarakat yang sangat berantusias dalam membeli sayuran wortel. Hal ini dapat meningkatkan jumlah konsumen sayur wortel dan bagaimana cara produsen menentukan strategi untuk meningkatkan penjualan dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memutuskan pembelian.

Menurut data dari Dinas Pertanian Dan Kehutanan Kota Batu ada sekitar 5760 produksi wortel di bulan November dan 4560 produksi wortel di bulan Desember 2016.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Sayur Wortel di Kota Batu, 2016

Kota	Jenis Tanaman	November				Desember		
		Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)		Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)
Batu	Wortel	Habis dibongkar	Belu m Habis	Habis dibongkar	Belu m Habis	Habis dibongkar	Belum Habis	Habis dibongkar
		32	-	5.760	-	28	-	4.560

Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu/ Agricultural and Forestry Service of Batu Municipality

Menurut Kotler (2003) para konsumen membuat keputusan tidak dalam sebuah tempat yang terisolasi dari lingkungan sekitarnya. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi. Sebagian besar

faktor ini tidak terkendali oleh pemasar namun harus diperhitungkan. mengatakan bahwa psikologi konsumen berisi konsep dasar psikologi yang menentukan perilaku individu dan mempengaruhi perilaku konsumsi. Faktor-faktor dari psikologi konsumen yang dimaksud adalah motivasi, persepsi, pembelajaran, dan sikap konsumen. Sikap berfungsi mengarahkan perilaku untuk mendapatkan penguatan positif, karena itu sikap berperan sebagai *operant conditioning*.

Manfaat dari produk bagi konsumen yang menyebabkan seseorang menyukai produk tersebut adalah pengetahuan tentang manfaat produk yang penting bagi konsumen, karena pengetahuan akan mempengaruhi keputusan pembeliannya. Proses keputusan pembelian dimulai saat konsumen mengenali sebuah masalah atau kebutuhan. Pengenalan kebutuhan tergantung pada berapa banyak ketidaksesuaian antara keadaan yang dihadapi konsumen sekarang dan yang akan diinginkan konsumen.

Pemasaran produk perusahaan adalah memenuhi dan memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan dan konsumen, jika petani atau produsen dapat mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen akan permintaan komoditi yang mereka budidayakan, maka masalah kegagalan pasar atau anjloknya harga dapat diminimalisir.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian **”ANALISIS KEPUASAN KONSUMEN KOTA MALANG TERHADAP KUALITAS WORTEL ASAL KOTA BATU.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kepuasan konsumen terhadap kualitas produk sayur wortel di Pasar Blimbing?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan konsumen dalam membeli sayur wortel?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kepuasan konsumen terhadap kualitas produk sayur wortel di Pasar Blimbing
2. Menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen dalam membeli sayur wortel di Pasar Blimbing

1.4 Manfaat Penelitian

1. Terkait dengan rumusan masalah di atas penelitian diharapkan bermanfaat bagi masyarakat atau konsumen:
2. Bagi konsumen, agar mendapatkan informasi tentang kualitas unggul dalam membeli sayur wortel
3. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya

1.5 Batasan Istilah Dan Pengukuran Variabel

Untuk mengetahui penulis dalam melakukan penelitian ini, maka di perlukan pembatasan terhadap istilah yang digunakan agar penulis memahami mengukur apa yang ingin diteliti, adapun batasan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Kepuasan adalah suatu keputusan dari konsumen dalam menunjukan penilaian suatu barang baik secara bentuk, ukuran, dan harga
2. Konsumen adalah perilaku pembelian perorangan dan rumah tangga yang membeli barang atau jasa untuk konsumsi pribadi.
3. Lingkungan mencakup budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga dan situasi. Yang terletak pada diri seseorang
4. Perbedaan individu merupakan sumber daya konsumen, motivasi, keterlibatan, pengetahuan, sikap dan kepribadian gaya hidup.
5. Psikologi mempengaruhi tentang pengolahan informasi, pembelajaran perubahan sikap dan perilaku
6. Jumlah konsumen sayur wortel Pasar Blimbing

1.6 Pengukuran variabel

Setiap variabel pada penelitian ini akan diamati dan diukur menjadi beberapa indikator-indikator yang relevan. sehingga dari setiap indikator diharapkan dapat memberikan penjelasan terkait variabel yang bersangkutan.

Berikut ini beberapa variabel beserta indikatornya:

1. Variabel individu konsumen terdiri dari 4 indikator
 - a) Kenyamanan
 - b) Kesegaran sayur wortel
 - c) Kebersihan
 - d) Lokasi penjualan
2. Variabel produk sayur wortel terdiri dari 6 indikator,
 - a) Harga
 - b) Kondisi fisik sayuran
 - c) Kebersihan
 - d) Daya tahan
 - e) Warna
 - f) Bentuk

1.7 Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi indikator mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan faktor mana saja yang tidak termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian. Pembatasan masalah ini menyebabkan fokus masalah menjadi semakin jelas, sehingga masalah penelitian dapat di buat jelas. Berdasarkan dari permasalahan pada penelitian ini maka penulis fokus pada produk sayur wortel Kota Batu sebagai batasan masalah, dan penentuan lokasi penelitian berada di Pasar Blimbing.